

Kreativitas Pembuatan Totebag dengan Teknik Origami dari Bahan American Drill

Asiani Abu^{1✉}, Nurhijrah^{2✉}

(1,2) Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Makassar

✉ Corresponding author
(Asiani.abu@unm.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode penelitian rekayasa yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap apa yang diteliti yang didalamnya berisi tentang perancangan bahan dan alat. Dalam proses pembuatan menggunakan bahan American drill serta alat alat menjahit. Serta melakukan analisis data melalui statistik deskriptif yang diperoleh dari hasil FGD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil jadi pembuatan *totebag* dengan teknik origami dari bahan polyester. Berdasarkan hasil penelitian dan uji panelis dapat disimpulkan, desain *totebag* yang terinspirasi dari origami yang memiliki model seperti prisma hati dari bahan American drill memiliki tiga belas indikator penilaian. Hasil uji skala likert diperoleh nilai tertinggi 93.75% dan diperoleh nilai terendah 80 % dan nilai rata-rata jumlah keseluruhan item dengan 13 indikator yaitu sebesar 84,86% dengan kriteria interpretasi sangat baik.

Kata Kunci: *American Drill* , *Kreativitas*, *Origami*, *Totebag*

Abstract

This research uses engineering research methods, which are methods that emphasize more on aspects of objective measurement of what is researched which contains the design of materials and tools. In the manufacturing process using American drill materials and sewing tools. As well as conducting data analysis through descriptive statistics obtained from the results of the FGD. The purpose of this study is to determine the finished results of making tote bags with origami techniques from polyester material. Based on the results of research and panelists' tests, it can be concluded that the tote bag design inspired by origami which has a model such as a heart prism from American drill material has thirteen assessment indicators. The Likert scale test results obtained the highest value of 93.75% and obtained the lowest value of 80% and the average value of the total number of items with 13 indicators, which was 84.86% with very good interpretation criteria.

Keywords: *American Drill* , *Creativity*, *Origami*, , *Totebag*

PENDAHULUAN

Tren fashion saat ini tidak hanya berkembang dibidang pakaian saja, bahkan sudah merambah hingga ke aksesoris pakaian itu sendiri. Salah satu aksesoris yang berkembang dan dijadikan sebagai suatu kebutuhan adalah tas. Aksesoris tas dibuat berbagai model dan dimodifikasi dengan desain yang sangat menarik, salah satunya adalah pembuatan *totebag*/tas kanvas. Pembuatan *totebag* dengan teknik origami bertujuan untuk dapat membuat desain tas yang tidak hanya bisa dibuat dan dinikmati oleh kalangan pembuat kerajinan saja tetapi dapat juga dijadikan salah satu objek visual yang aplikasikan dengan fungsi tas itu sendiri seperti *totebag* atau tas kanvas.

Perkembangan model *totebag* terus mengalami perubahan yang sangat modern terutama pada desain dan bentuknya, hal ini menjadi peluang bagi para pengusaha untuk membuat *totebag* yang lebih menarik dan beragam. *Totebag* adalah salah satu jenis tas jinjing berbentuk kotak dan terbuka yang dilengkapi dengan dua buah tali pegangan pada bagian atasnya, yang digunakan untuk membawa beberapa keperluan, seperti buku, alat kosmetik, maupun peralatan penting lainnya. Selain itu, *totebag* banyak disukai oleh berbagai kalangan umur, untuk memperindah penampilannya. Dengan demikian diperlukan suatu modifikasi desain dalam memperindah penampilan dengan menggunakan teknik atau metode yang digunakan untuk menghasilkan modifikasi yang unik dan berbentuk tiga dimensi adalah dengan teknik origami.

Origami merupakan kesenian yang berasal dari Jepang yaitu kesenian melipat kertas. Kesenian melipat kertas ini perkembangannya seiring waktu dan mulai dikenal juga di daerah-daerah lain di luar Jepang. Desain-desain origami dari seluruh dunia ini terdiri dari bentuk-bentuk sederhana, dengan satu atau dua lipatan, hingga bentuk-bentuk sangat kompleks yang membutuhkan waktu berjam-jam untuk membuatnya. (Lang, 2004:3). Seni origami merupakan seni yang diterapkan pada kertas tetapi belakangan ini masyarakat juga mulai menggunakan teknik origami pada bahan-bahan lain. Teknik origami ini juga mulai digemari pemakaiannya oleh desainer-desainer fashion.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Vionita, teknik yang digunakan yaitu teknik origami *Four-sided Asymmetrical Variation*, yang tekniknya sama dengan teknik yang dilakukan pada penelitian ini dengan metode penelitian yang berbeda. Pada penelitian Vionita menggunakan metode penelitian komparasi.

Jika dahulu origami lebih banyak diterapkan pada kerajinan tangan dan cenderamata. Kini origami makin luas perkembangannya, sekarang origami sudah banyak diaplikasikan pada busana, misalnya *totebag*, rok, saku baju, dan blus. Keindahan seni dari origami terdapat pada cara melipat-lipat kertas sehingga menghasilkan suatu bentuk yang menyerupai hewan, bunga, ornamen hiasan dan sebagainya, sebuah hasil dari origami merupakan suatu hasil kerja tangan yang sangat teliti dan halus pada pandangan.

Pada penelitian ini teknik origami diterapkan dalam bentuk tas *totebag*, dimana pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zamsinar (Zamsinar 2018) juga menggunakan teknik origami dengan penerapan teknik origami pada busana pesta remaja menggunakan bentuk origami kupu-kupu.

Eksplorasi teknik origami pada pembuatan *totebag* diperlukan untuk memperindah tampilan *totebag*, karena bentuk-bentuk dan jenis-jenis origami sangat beragam. Oleh karena itu dari keunikan origami yang dapat dihasilkan berbagai macam bentuk, maka penulis tertarik untuk menjadikannya sumber ide dalam perancangan motif. Eksplorasi pada berbagai jenis bahan polyester diperlukan untuk menemukan jenis bahan tekstil yang sesuai dengan teknik origami karena sifat kertas dan kain berbeda.

Dalam teknik origami pembuatan *totebag* diperlukan bahan tekstil yang sifatnya mendekati atau menyerupai sifat kertas sehingga teknik origami ini dapat diterapkan dengan baik pada pembuatan *totebag*. Selain penyesuaian bentuk origami dengan bahan, eksplorasi juga dilakukan untuk menemukan bentuk-bentuk origami yang sesuai dengan keinginan dan juga sesuai dengan trend fashion yang ada di masyarakat sekarang ini. Teknik origami pada pembuatan *totebag* akan diterapkan pada bahan polyester.

Polyester merupakan serat buatan manusia pertama yang digunakan dalam kain diseluruh dunia. Menurut (FRR. Mallory Ehow) kain polyester memiliki sifat yang, biayanya murah, kekuatannya yang unggul dan ketahanan baik, ringan, titik lebur tinggi dan dapat diproduksi dalam jumlah banyak. Kain polyester juga biasa digunakan untuk pencelupan warna kain.

Proses pembuatan *totebag* memberikan inovasi dalam menciptakan sebuah *totebag* menggunakan teknik origami. Untuk mengembangkan ide baru dan ingin mengetahui bagaimana penerapan origami pada *totebag*. Dalam pembuatan *Totebag* dengan teknik origami, dimana *totebag* saat ini sangat digemari banyak orang dan berbagai kalangan. Origami sendiri memiliki bentuk-bentuk lipatan yang unik dan cocok dijadikan motif karena akan menghasilkan bentuk-bentuk lipatan yang menarik. Pembuatan *totebag* dengan teknik origami akan diterapkan pada kain yang berbahan polyester.

Ciri-ciri kepribadian kreatif Menurut Sund (Riyano, 2002) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut: Hasrat keingintahuan yang cukup besar, bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, panjang atau banyak akal, keingintahuan untuk menemukan dan meneliti, cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan, mananggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberikan jawaban lebih banyak, kemampuan membuat analisis dan sintesis, memiliki semangat bertanya serta meneliti, memiliki daya abstraksi yang cukup baik, dan memiliki latar belakang membaca cukup luas, (Andi Nurfiah, 2020).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kreatifitas seseorang akan mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas seseorang dalam berpikir serta membuat seseorang mempunyai kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Berdasarkan uraian pendapa diatas disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru, cara-cara baru, model baru, gagasan maupun nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada yang sebelumnya yang berguna bagi dirinya.

Billy Gani (2016) istilah "tote" berarti membawa. Jenis tas ini telah digunakan selama berabad-abad. Awalnya istilah itu sendiri belum digunakan untuk menyebut tas model "*totebag*" hingga tahun 1900an. *Totebag* adalah tas besar dan terbuka sederhana dengan pegangan ditempatkan di bagian tengah masing-masing sisi, (Dian Akbar 2018).

Totebag termasuk dalam kategori tas jinjing yang dapat digunakan untuk membawa berbagai keperluan, seperti buku, kosmetik, maupun peralatan penting lainnya. Karena sering digunakan untuk membawa beragam keperluan inilah maka *totebag* dapat pula disebut sebagai tas multi guna atau tas praktis. *Totebag* juga merupakan salah satu model tas terbuka yang dilengkapi dengan dua tali pegangan di bagian atas. Sesuai dengan fungsinya dan tujuan penggunaannya, tas tersebut tersedia dalam berbagai

desain dan ukuran. Dari *totebag* berukuran besar, *totebag* berukuran sedang, hingga *totebag* berukuran kecil.

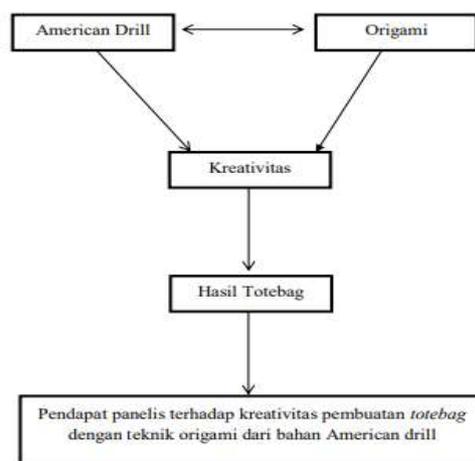
Pada penelitian yang dilakukan oleh Faisal Fuadi (Faisal Fuadi 2019), yaitu mengembangkan desain tas kuliah yang efisien bagi mahasiswa desain STIKOM Surabaya dengan model tas *backpack*. Penelitian ini mengambil model tas *totebag* karena model tas ini dapat dibuat dengan berbagai ukuran dan dapat menjadi trend dan dapat berguna bukan hanya dari segi fungsional, namun juga secara estetika.

Kebutuhan tas sederhana berupa *totebag* saat ini menjadi bagian dari tren semua kalangan masyarakat. Hampir di setiap kegiatan resmi maupun acara santai, *totebag* melengkapi sebagai seminar kita atau perangkat beridentitas dalam berkegiatan, karena bahan dasarnya yang dari kain memungkinkan disablon atau cetak dengan mudah. *Totebag* juga memungkinkan dikombinasikan dengan bahan lain, seperti kulit, kain tenun atau batik, serta diberi aksesoris lainnya.

Metode yang digunakan adalah origami yaitu seni melipat kertas yang diaplikasikan pada kain, dimana dalam Disebutkan juga oleh Fajar Ismayanti bahwa pengertian origami tidak hanya sekedar seni melipat kertas yang mengubah selembar atau beberapa kertas menjadi sebuah model atau barang yang berguna, melainkan juga mengajarkan kreativitas, ketekunan, ketelitian, imajinasi serta keindahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian rekayasa yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap apa yang diteliti yang didalamnya berisi tentang perancangan bahan dan alat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil jadi pembuatan *totebag* dengan teknik origami dari bahan polyester. Dimana dalam hal ini melakukan desain sajian yaitu membentuk pola depan dan belakang kemudian desain produksi yaitu membuat tali dan ukuran *totebag*. Dalam proses pembuatan menggunakan bahan American drill serta alat alat menjahit. Serta melakukan analisis data melalui statistik deskriptif yang diperoleh dari hasil FGD.



Gambar 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain Produk Pembuatan *Totebag* Dengan Teknik Origami Dari Bahan Polyester

Pada desain Produk yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu *Totebag* yang berbentuk prisma hati dan memiliki dua buah tali dimana ujung tali atasnya menyatuh atau diikat satu sama lain, *totebag* ini juga memiliki dua buah objek yang sama tapi memiliki warna yang berbeda dan lipatan origaminya pun memiliki ukuran yang berbeda-beda. Pada pembuatan *Totebag* ini peneliti memilih kain American drill yang mengandung serat polyester, dimana serat polyester yang terdapat pada kain American drill yaitu 65% polyester dan 35% katun. selain memiliki sifat yang biayanya murah, kekuatan yang unggul dan ketahanan baik, ringan, titik lebur tinggi dan dapat produksi dalam jumlah banyak. Kain ini juga memiliki kemampuan yang tahan untuk kondisi panas maupun dingin dan juga warnanya yang tidak mudah luntur, sehingga baik digunakan dalam pembuatan *totebag*. Untuk desain *totebag*.



Gambar 2

Proses Pembuatan *Totebag* Dengan Teknik Origami

a. Menyiapkan alat dan bahan

Sebelum memulai kegiatan pembuatan kemeja sebaiknya semua peralatan yang dibutuhkan sudah disiapkan agar pada saat bekerja tidak harus meninggalkan tempat untuk mencari peralatan yang dibutuhkan.

Gambar 3 Bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan *totebag*

b. Mendesain

Mendesain *totebag* yang akan dibuat dimulai dari sketsa dengan detail bentuk lipatan origami dan detail letak garnitur kancing bungkus, kemudian desain Produksi I dan II yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman gambar.

c. Membuat Pola Dasar

Proses pembuatan pola, setelah melihat dan memahami rancangan desain lanjut membuat pola, namun hal yang paling dibutuhkan dalam membuat pola yaitu ukuran, dan ukuran yang digunakan merupakan ukuran yang sesuai dengan besar *totebag* yang di inginkan.



Gambar 4 Membuat pola dasar

d. Menggunting Bahan/ Kain

Dalam prosen mengunting dilakukan diatas meja gunting. Adapun peralatan yang digunakan yaitu gunting yang tajam untuk memotong bahan dengan hasil maksimal dan menggunakan pentul untuk meletakkan pola diatas kain agar tidak bergeser.



Gambar 5 Menggunting bahan utama



Gambar 6 Mengunting kain gula pasir

d. Memberi tanda jahit

Proses memberi tanda jahitan, proses ini mempermudah dalam menjahit dan memberi tanda pada bagian-bagian yang akan dilipat dan dijahit oleh mesin.

e. Menjahit

Menjahit merupakan proses menyatukan bagian-bagian kain yang telah digunting berdasarkan pola. sistem jahit yang digunakan yaitu sistem butik. Adapun langkah-langkah menjahit *totebag*. Langkah-langkah menjahit *totebag* adalah

- 1) Sambung potongan bahan utama yang satu dengan bahan utama yang lain dengan kampuh sekitar 2 cm.



Gambar 7 Menyambung potongan-potongan bahan utama

- 2) Setrika bagian sambungan sisi agar lebih rapih
- 3) Membuat lipatan-lipatan origami



Gambar 8 Membuat Lipatan-lipatan origami

- 4) Jahit furing dan dakron dengan cara ditumpuk kemudian tindis semua bagian furing dan dakron sesuai dengan tanda jahitan.



Gambar 9 Menjahit kain furing dan dakron dengan motif kotak-kotak

- 5) Sambung kedua sisi kain furing dan dakron yang sudah dijahit tadi menjadi satu dengan kampuh sekita 2 cm.



Gambar 10 Menyambung sisi kain furing dan dakron

- 6) Sambung sisi bagian depan dan belakang bahan utama dengan kampuh sekitar 2 cm.



Gambar 11 Menyambung sisi

- 7) Setrika bagian sambungan sisi yang sudah dijahit tadi agar rapih
- 8) Sambungkan tali dan lapisan



Gambar 12 Menyambung tali dengan lapisan

- 9) Kemudian tipiskan pinggiran jahitan tali
- 10) Balik tali dan tas
- 11) Masukkan tas kedalam dakron yang sudah dijahit tadi
- 12) Sambungkan bahan utama dengan dakron pada bagian bibir atas tas



Gambar 13 Menyambung bahan utama dengan dakron

- 13) Pemasangan kancing bungkus sebagai aksesoris

Hasil Uji Panelis

Berdasarkan penilaian panelis yang terdiri dari 5 dosen PKK (panelis ahli), 15 orang mahasiswa (panelis terlatih), terhadap Kreativitas Pembuatan *Totebag* Dengan Teknik Origami Dari Bahan American Drill, yang diperoleh melalui focus group discussion (FGD), instrumen penelitian dan dokumentasi diperoleh hasil sebagai berikut. Berikut adalah tabel presentasi hasil penilaian uji panelis mengenai bagaimana model *totebag*.

Tabel 1 Tanggapan Responden Terhadap Penampilan Keseluruhan

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	SangatBaik	5	25
B	Baik	15	75
C	CukupBaik	0	
D	KurangBaik	0	
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan persentase yang telah diperoleh dapat dijelaskan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap penampilan keseluruhan secara umum menyatakan baik dengan alasan kepuasan pada produk yang telah jadi.

Tabel 2 Tanggapan Responden Terhadap Kreativitas

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	11	55
B	Baik	9	45
C	Cukup Baik	0	
D	Kurang Baik	0	
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan persentase yang telah diperoleh dapat dijelaskan bahwa tingkat penerimaan panelis secara umum menyatakan baik terhadap kreativitas.

Dari tabel 1 dan tabel 2, berdasarkan persentase yang diperoleh, tanggapan responden secara umum yaitu baik dengan hasil *totebag* yang telah dibuat.

Pembahasan

Pembahasan dilakukan setelah temuan penelitian dirumuskan. Dalam ini, pembahasan penelitian berhubungan dengan " kreativitas pembuatan *totebag* dengan teknik origami dari bahan American drill " maka temuan penelitian ini akan dirumuskan dalam bentuk teori yang telah didukung data hasil penelitian.

Desain produk pembuatan *totebag* dengan teknik origami

Desain merupakan langkah awal dan merupakan patokan untuk membuat suatu produk, dan sangat menentukan hasil jadi suatu produk. Hal ini diperkuat dari pendapat Novia Kurnia dan Sitti Aminah(2012:1) yang mengatakan " desain merupakan dasar dari sebuah busana yang akan kita buat. Desain dapat pula diartikan sebagai ide dasar, hasil seni sebuah produk atau busana.

Dalam mendesain dibutuhkan sumber ide dan kumpulan desain sebanyak mungkin untuk mendukung sumber ide desain kita. Dari beberapa desain tersebut kita dapat membuat desain baru. Adapun desain yang dibutuhkan yaitu berupa desain sajian, desain produksi 1 dan desain produksi 2.

Totebag biasa disebut juga dengan tas jinjing yang banyak digunakan untuk kegiatan sehari-hari dan banyak disukai oleh berbagai kalangan umur. selain itu bahan untuk membuat *totebag* ini mudah di dapat dan harganya pun tidak terlalu mahal.

Desain *Totebag* ini terinspirasi dari origami (seni lipat) yang dibentuk menyerupai spiral dan memiliki model seperti prisma hati. Dimana *totebag* ini memiliki dua buah tali dimana ujung tali atasnya dapat disatukan atau diikat satu sama lain, pada bagian tengah *totebag* memiliki kancing sebagai aksesoris, *totebag* ini memiliki dua warna yaitu hitam dan kuning, kemudian pada bagian dalam *totebag* diberi dakron agar mempertegas bentuk *totebag* itu sendiri.

American Drill adalah salah satu tipe dari sekian banyak tipe bahan drill. Kain memiliki tekstur tersendiri yang berbeda dari kain lainnya. Tektur kain dril cenderung terlihat diagonal atau miring, dengan bahan dasar katun dan polyester.

Pada pembuatan *Totebag* ini peneliti memilih kain American drill yang mengandung serat polyester, dimana serat polyester yang terdapat pada kain American drill yaitu 65% polyester dan 35% viscose. selain memiliki sifat yang biayanya murah, kekuatan yang unggul dan ketahanan baik, ringan, titik lebur tinggi dan dapat produksi dalam jumlah banyak. Kain ini jua memiliki kemampuan yang tahan untuk kondisi panas maupun dingin dan juga warnanya yang tidak mudah luntur, sehingga baik digunakan dalam pembuatan *totebag*.

Proses Pembuatan *Totebag* Dengan Teknik Origami

Proses pembuatan *totebag* dengan teknik origami ini diawali dengan mendesain, peranan mendesain dalam segala bidang sangat dibutuhkan, karena desain merupakan proses awal rancangan yang menjadi dasar pembuatan sebuah produk. Selanjutnya membuat pola, pembuatan pola merupakan hal yang paling menentukan hasil jadi sebuah produk sesuai dengan bentuk dan ukuran yang diinginkan, setelah pembuatan pola kemudian dibuatkan rancangan bahan hal ini tentu penting untuk dilakukan karena dengan adanya rancangan bahan maka, akan mempermudah dalam perhitungan banyak bahan yang akan digunakan, dengan adanya rancangan bahan akan mempercepat proses selanjutnya yaitu proses pengguntingan, pada proses pengguntingan pola yang sebenarnya diletakkan sesuai rancangan yang telah dibuat setelah bahan telah selesai digunting, kemudian memberi tanda bahan utama dan bahan furing dan selanjutnya proses menjahit dan pembentukan origami *totebag*.

Dalam proses penjahitan hal pertama yang perlu diperhatikan adalah mesin jahit yang digunakan, setikan dari jalannya mesin sangat mempengaruhi hasil penyambungan semakin erat setikan maka, hasil jahitan akan berkerut. Berikutnya adalah selalu merapikan hasil jahitan dengan cara menyetrika hasil jahitan khususnya pada bagian kapuh. Sesuai dengan desain *totebag* pada umumnya memang tidak memiliki banyak bagian sehingga pada proses menjahit tidak ada bagian yang sulit hanya kerapihan jahitan yang sangat perlu diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Setelah proses menjahit dan pengepresan selanjutnya membentuk origami sesuai dengan desain.

Untuk langkah selanjutnya membentuk lipatan origami sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan, dan selalu merapikan hasil lipatan dengan cara menyetrika agar mendapatkan hasil lipatan yang lebih maksimal. Lalu menyatukan furing dengan dakron dengan motif kotak-kotak. Kemudian menjahit bahan utama, furing dengan dakron menjadi satu sisahkan sedikit bagian untuk balik. Selanjutnya pertemukan bagian baik dengan bagian baik tali *totebag* lalu jahit kemudian balik.

Setelah semua bagian selesai dijahit dan dibalik, jahit kemudian tindis bagian yang disisahkan untuk membalik dan jahit kancing bungkus sebagai aksesoris pada bagian tengah *totebag*, gunahnya untuk memberikan tampilan lebih menarik.

Penilaian pendapat panelis terhadap kreativitas pembuatan *totebag* dengan teknik origami dari bahan polyester

Untuk mendapatkn hasil berskala dalam penelitian ini maka dilakukan uji panelis dimana dalam uji panelis ini kita dapat mengetahui seberapa Baik hasil jadi *totebag* dengan teknik origami ini dapat digunakan. Berdasarkan uji panelis yaitu terdiri dari Lima orang dosen PKK sebagai panelis ahli, lima belas orang mahasiswa aktif terhadap kreativitas pembuatan *totebag* dengan teknik origami dari bahan American drill dan angket dilaksanakan pada hari kamis tanggal 29 April 2021 pada pukul 10.30 WITA di labolatorium Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar Berdasarkan penilaian uji paneli adapun pendapat 20 panelis yang terdiri dari 5 dosen PKK sebagai ahli panelis, 15 mahasiswa tata busana sebagai uji panelis terlatih.

Dengan menggunakan lembar angket yang diedarkan pada panelis maka menunjukkan bahwa kreativitas pembuatan *totebag* dengan teknik origami dari bahan American drill dinyatakan dalam skala liker yaitu sangat baik dengan perolehan presntasi tertinggi ialah 84,86% secara keseluruhan menyukai baik dari segi warna, desain, ukuran, bentuk, kesesuaian bahan dan produk dan penampilan keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji panelis "Keativitas Pembuatan *Totebag* Dengan Teknik Origami Dari Bahan American Drill" dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini maka ditarik kesimpulan desain *Totebag* ini terinspirasi dari origami (seni lipat) yang memiliki model seperti prisma hati. Dimana *totebag* ini memiliki dua buah tali dimana ujung tali atasnya dapat disatukan atau diikat satu sama lain, pada bagian tengah *totebag* memiliki kancing sebagai aksesoris, *totebag* ini memiliki dua warna yaitu hitam dan kuning, kemudian pada bagian dalam *totebag* diberi dakron agar mempertegas bentuk *totebag* itu sendiri. *Totebag* biasa disebut juga dengan tas jinjing yang banyak digunakan untuk kegiatan sehari-hari dan banyak disukai oleh berbagai kalangan umur. selain itu bahan untuk membuat *totebag* ini mudah di dapat dan harganya pun tidak terlalu mahal.

Proses pembuatan *totebag* dengan teknik origami melalui beberapa tahapan yaitu; a) menyiapkan alat dan bahan, b) mendesaian, c) membuat pola, d) menggunting bahan/kain, e) memberi tanda jahitan dan tanda-tanda untuk lipatan origami, f) membuat lipatan origami sesuai dengan bentuk yang di inginkan dengan cara memulai lipatan dari sebuah titik lalu bergerak melingkari titik tersebut, tetapi gerakan tersebut semakin lama semakin menjauh dari titik awal, lakukan hal yang sama sampai semua potongan kain yang sudah digunting membentuk lipatan origami, selanjutnya jahit semua kain yang sudah dibentuk menjadi lipatan origami menjadi satu sehingga berbentuk origami yang di ingkang)menjahit *totebag*.

Hasil uji panelis menunjukkan bahwa kreativitas pembuatan *totebag* dengan tekni origami dari bahan American drill dengan tiga belas indikator penilaian yaitu; model *totebag*, bentuk origami, ukuran lipaan origami, warna kain, kancing sebagai aksesoris, teknik melipat origami, penyelesaian, penampilan keseluruhan, dan kreativitas. Diperoleh nilai berdasarkan uji skala likert maka diperoleh nilai tertinggi 93.75% dan diperoleh nilai terendah 80 % dan nilai rata-rata jumlah keseluruhan item dengan 13 indikator yaitu sebesar 84,86% dengan kriteria interpretasi sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas. 2013. Kreativitas Daun Sirsak Dalam Pembuatan Busana Pesta Malam Dengan Ide Burung Merak Biru. Skripsi. Universitas Negeri Makassar
- Andi NurAlfiah. 2020. Pengembangan Modul Busana Butik Berbasis Proyek Dalam Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. Skripsi Universitas Negeri Makassar
- Bramantijo. Karsan. Totok Priyoleksono. 2017. Totebag Berbahan Tenun Gedhog Sebagai Produk Penunjang Bagi Ukm Tenun Dan Batik Gedhog Tuban. Jurnal Batobah, Pengabdian Pada Masyarakat. 2548-5458.
- Dian Akbar. 2018. Proses Pembuatan Totebag Pada Usaha Makeasat Di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Faisal Fuadi Mahmud. 2019. Pengembangan Desain Produk Tas Kuliah Bagi Mahasiswa Di Stikom Surabaya. Tugas Akhir. Surabaya Institut Bisnis Dan Informatika Surabaya.
- Helios.2016.,(Artikel) <http://customsablom.com/artikel/mengenal-jenis-jenis-kain-poliester/>) di akses 21 juni 2021
- Kania Dekoruma.2019.,(Artikel)<https://www.dekoruma.com/artikel/75511/macam-macam-bahan-polyester-kelebihan-dan-kekuranganyadiakses> 21 juni 2021
- Karmachela, Hira. 2008. Seni Origami. Jakarta : Aska Press
- Kenedi. 2017. Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Di Kelas ii Smp Negeri Rokan IV Koto. Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora. 3. 2.
- Kurnia, Novi, Dan Aminah, Mia Siti. 2012. Mendesain Baju Sendiri Dari Pola Hingga Jadi. Cipayung : Dunia kreasi
- Maya Hakira.2008.,(Online) <http://Xmura.Wordpress.com> Sejarah Origami, Diakses 18 septeber 2020.
- Maya Hirai. 2014. Origami Kreatif. Jakarta : Penerbit Indra Pustaka.
- Mika Restiyani. 2014. Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui kegiatan Menempel Dengan Media Kertas Origami. Skripsi Universitas Bengkulu.Naiman Linda. 2016. What Is Creativity?.<http://www.creativityatwork.com/articlesContent/whatis.htm>
- Qurratul Aeni, Elisabeth Cristiana. 2016 . Pengaruh Kegiatan Origami Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B . Jurnal Paud Teratai. 102-105.
- Sumiati, Riyadi Nugroho. 2018 . Pengolahan Kerajinan Tas Belacu Menggunakan Cat Akrilik Untuk Menumbuhkan Kreativitas masyarakat Dalam Berwirausahaan. Jurnal Abdi Karya. 2655 – 9706
- Sugiyono. 2016 . Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : PT Alfabet.
- Sugiyono . 2017 . Metode Penelitian Administrasi Dilenagkapi Dengan Metode R&D. Bandung: Alfabet. Universitas Negeri Makassar. 2019 . Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa. Makassar
- Zamsinar. 2018 . Origami Kupu-Kupu Sebagai Center Of Interest Pada Pembuatan Busana Pesta Remaja. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.